

## ABSTRAK

**Dewi Mahmudah** NIM 170102010169, Upaya Pembiasaan Salat Dhuha Pada Anak Tunagrahita di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Bapak Dr. Hilmi Mizani, M. Ag. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Bapak Drs. Muhrin, M. Fil. I. pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2023.

**Kata Kunci:** Upaya pembiasaan, salat dhuha, tunagrahita

Upaya pembiasaan salat pada anak tunagrahita adalah usaha bagi guru disekolah dalam membiasakan salat di kehidupan sehari-hari dengan membimbing anak agar dapat melaksanakan salat dengan sendirinya, sebelum itu guru juga memberikan materi pada gerakan serta bacaan salat. Ini merupakan salah satu tantangan bagi guru dalam membimbing anak-anak untuk melaksanakan salat, terlebih lagi pada anak tunagrahita yang memerlukan konsentrasi. Karena pada anak tunagrahita mereka dapat mendengar dan melihat serta dapat meniru gerakan-gerakan salat yang diajarkan oleh guru, namun di samping itu mereka memiliki hambatan lambat dalam berpikir karena IQ mereka yang di bawah rata-rata, selain itu, beberapa dari anak tunagrahita juga memiliki hambatan dalam kurang jelasnya berbicara seperti halnya anak balita yang baru belajar berbicara.

Tujuan pada penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana upaya guru disekolah dalam membiasakan salat kepada anak tunagrahita dan mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat oleh guru dalam upaya pembiasaan salat pada anak tunagrahita.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah empat orang guru yang terdiri dari dua orang guru mata pelajaran PAI dan dua orang guru wali kelas dan siswa. Adapun objek pada penelitian ini adalah upaya pembiasaan salat dhuha pada tunagrahita di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan. Teknik pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui proses pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menemukan bahwa upaya pembiasaan salat dhuha pada tunagrahita di SLB-C Negeri Pembina Provinsi Kalimantan Selatan, dengan membuat dan menyusun jadwal salat dhuha yang diikuti oleh seluruh siswa penyandang tunagrahita. Adapun faktor pendukung dalam upaya ini adalah dukungan dari orang tua dan guru. Kemudian pembagian makanan seperti roti atau yang lainnya sebagai hadiah untuk siswa yang melaksanakan salat dhuha berjamaah di musholla untuk meningkatkan semangat anak dalam menjalankan ibadah salat dhuha di masjid. Faktor penghambat pada upaya pembiasaan salat ini adalah ketidaksiplinan siswa dalam hal kehadiran.